

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA DI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Nurwahyuni Palabirani¹, Farida Febriati², Merissa Monoarfa²

^{1,2,3}Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

¹Nurwahyunipalabiran87995@gmail.com

²Farida.febriati@unm.ac.id

ABSTRACT

The implementation of the independent learning-independent campus program at Makassar State University has problems including obstacles in recognizing grades that are not in accordance with student expectations, as well as the lack of understanding and support from several lecturers for the credit conversion process. This study aims to analyze the implementation of the independent learning-independent campus program at Makassar State University. The research method used is qualitative with a case study type of research with data collection techniques in the study through observation, in-depth interviews and documentation. Data analysis uses data reduction analysis, data presentation, and drawing conclusions. The techniques used for the validity of the data findings in this study are triangulation and member check. The results of the study show that the implementation of MBKM at Makassar State University has been running optimally, supported by effective socialization. However, the main challenges faced include the lack of clear information regarding the value recognition procedure, the lack of understanding of several lecturers regarding course conversion.

Keywords: implementation, MBKM, makassar state university

ABSTRAK

Pelaksanaan program merdeka belajar-kampus merdeka di Universitas Negeri Makassar terdapat permasalahan meliputi kendala dalam rekognisi nilai yang tidak sesuai dengan harapan mahasiswa, serta minimnya pemahaman dan dukungan dari beberapa dosen terhadap proses konversi SKS. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program merdeka belajar-kampus merdeka di Universitas Negeri Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik yang digunakan untuk keabsahan temuan data dalam penelitian ini adalah triangulasi dan member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan MBKM di Universitas Negeri Makassar telah berjalan optimal, yang didukung oleh sosialisasi yang efektif. Meskipun demikian, tantangan utama yang dihadapi meliputi kurangnya informasi yang jelas mengenai prosedur rekognisi nilai, minimnya pemahaman beberapa dosen terkait konversi mata kuliah.

Kata Kunci: pelaksanaan, MBKM, universitas negeri makassar

A. Pendahuluan

Pada tahun 2020, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). MBKM adalah kebijakan yang memberikan kesempatan mahasiswa untuk bisa belajar selama tiga semester diluar program studi yakni mengambil mata kuliah di luar program studi selama 1 semester dan berkegiatan diluar perguruan tinggi selama 2 semester.

Kampus Merdeka menjadi sebuah konsep baru yang mendukung mahasiswa mendapatkan kemerdekaan belajar di perguruan tinggi dalam buku Haryono (2021). Perguruan tinggi diberikan kebebasan untuk menyediakan kegiatan kampus Merdeka yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswa agar dapat mendorong mahasiswa menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan sesuai dengan keahliannya, sehingga siap bersaing dalam dunia global.

Dasar hukum pelaksanaan pelaksanaan kurikulum MBKM berdasarkan peraturan Menteri

Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia adalah Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang penjaminan mutu.

Menurut (Natution 2017) kurikulum merupakan suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau Lembaga Pendidikan serta staf pengajar dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang memperoleh hasil perubahan atau revisi dalam jangka waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan suatu hasil yang baru bagi siswa dengan tuntutan zaman yang sedemikian hari semakin berkembang terdapat penyesuaian dalam Pendidikan khususnya kurikulum di Indonesia.

Program Merdeka belajar-Kampus Merdeka (MBKM) adalah program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tinggi Indonesia. MBKM memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan

pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, interaksi social, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kerja, target dan penerapannya (Sulistiyani, 2021).

Keberanian untuk mengubah dari pendekatan kurikulum berbasis konten yang kaku menjadi kurikulum yang adaptif dan fleksibel berbasis hasil belajar yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi orang dewasa yang mandiri adalah kunci keberhasilan implementasi kebijakan MBKM di perguruan tinggi. Kebijakan MBKM memberikan harapan untuk memberikan peluang kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman diluar kampus yang dapat memperkuat kemampuan mereka secara menyeluruh dan mempersiapkan mereka bekerja atau membangun karir dimasa depan.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan salah satu tim MBKM, bahwasanya dari delapan program MBKM yang tersedia terdapat kecenderungan penurunan minat mahasiswa pada program tertentu, hal ini disebabkan dikarenakan rekognisi nilai yang dirasa tidak sesuai dengan harapan mahasiswa, serta kurangnya

pemahaman atau dukungan penuh dari beberapa dosen terhadap proses konversi mata kuliah karena dianggap tidak sejalan dengan program kerja yang dilaksanakan.

Dari latar belakang dan hasil observasi awal maka peneliti merasa perlu menganalisis yang lebih mendalam untuk mengetahui pelaksanaan program MBKM di Universitas Negeri Makassar, serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam mengikuti program MBKM. Disamping pemaparan tadi, perlu adanya kejelasan pelaksanaan program MBKM di Universitas Negeri Makassar.

Pada bagian ini jelaskanlah bagian dasar dari artikel yang ditulis, yang mencakup uraian singkat tentang latar belakang, permasalahan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang didalamnya mencakup mendeskripsikan fenomena permasalahan yang diamati, kondisi nyata yang diperoleh yang dapat ditunjang dengan beberapa teori. Bagian selanjutnya dapat dipaparkan data-data ataupun fakta-fakta yang mendukung penelitian maupun gagasan pemikiran. Kemudian dapat

dipaparkan fokus permasalahan dan tujuan dilakukannya penelitian.

Bagian-bagian yang dimaksud di atas tidak harus diuraikan dalam bentuk poin-poin terpisah. Ketajaman bagian ini merupakan pondasi bagi reviewer untuk menilai naskah yang dikirim.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan pendekatan naturalistic untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dimaksudkan untuk memaparkan, mendeskripsikan dan menguraikan tentang hasil temuan lapangan berkaitan dengan pelaksanaan MBKM.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya.

1. Observasi Non partisipan

Menurut Sugiono (2017), observasi non partisipan adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang diteliti tanpa terlibat

langsung dalam kegiatannya. Peneliti hanya berperan sebagai pengamat, menganalisis data yang diamati dan membuat Kesimpulan,

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah untuk mengetahui permasalahan secara terbuka, Dimana pihak yang diajak wawancara tak terstruktur memungkinkan peneliti mengungkap lebih mendalam pandangan informan mengenai masalah tertentu yang menjadi fokus penelitian. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan Pimpinan Universitas dan mahasiswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data dari sumber-sumber non-insani. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data berupa foto, dan wawancara. Hal ini dilakukan untuk lebih menyakinkan akan kebenaran objek yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2010) bahwa dalam metode dokumentasi tidak ada makhluk hidup yang diamati, tetapi benda mati yang diamati.

Setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan sehingga peneliti menggunakan ketiga metode yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi supaya saling melengkapi antara yang satu

dengan yang lainnya. Dalam hal ini bertujuan agar data yang diperoleh menghasilkan temuan yang valid.

C.HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi guna mengetahui pelaksanaan program MBKM di Universitas Negeri Makassar.

a. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dipaparkan dalam penelitian ini berdasarkan fokus penelitian yang telah jelaskan di bab I bagian pendahuluan yakni bagaimana program MBKM di Universitas Negeri Makassar.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi di Pendidikan Universitas Negeri Makassar akan dijelaskan dalam konteks penelitian yang telah ditentukan. Terdapat tiga indikator yang akan menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian yaitu : Pelaksanaan, kendala, dan faktor yang mempengaruhi program MBKM di Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan wawancara, dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data, dengan menentukan informan yang dianggap memiliki kapabilitas dan mampu

menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun informan yang ditentukan antara lain coordinator pusat MBKM UNM, dosen dan dua mahasiswa UNM yang telah melaksanakan MBKM.

1) Pelaksanaan Program MBKM di Universitas Negeri Makassar
Pelaksanaan program MBKM di Univeristas Negeri Makassar dapat memberikan mahasiswa kesempatan belajar diluar kampus melalui berbagai kegiatan. Dengan melakukan sosialisasi secara bertahap melalui platform daring Kementerian serta Tingkat universitas yang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi mahasiswa. Untuk mendukung pelaksanaan, Universitas Menyusun dokumen seperti peraturan rector, panduan kurikulum dan system informasi manajemen yang disosialisasikan melalui website dan pertemuan langsung.

2) Kendala Program MBKM di Univeristas Negeri Makassar
Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa peserta kegiatan MBKM dalam hal rekognisi SKS seringkali disebabkan oleh masalah teknis. Dimana mahasiswa yang mempunyai hak memprogramkan KRS sebanyak

24 SKS sedangkan pengakuan maksimal yang didapat sebanyak 20 SKS. Maka ada 4 SKS yang harus ditempuh untuk mengikuti perkuliahan serta kurangnya pemahaman atau dukungan penuh dari beberapa dosen terhadap proses konversi mata kuliah karena dianggap tidak sejalan dengan program kerja yang dilaksanakan.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kendala-kendala yang terjadi dapat berdampak besar terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti program MBKM. Namun pihak Univeristas melakukan berbagai Upaya untuk mengatasi kendala yang terjadi sehingga kedepannya program MBKM bisa berjalan sesuai dengan harapan.

3) Faktor yang mempengaruhi program MBKMB di Univeristas Negeri Makassar

Pelaksanaan program MBKM di Univeristas Negeri Makassar didasarkan pada beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan program MBKM. Univeristas Negeri Makassar sebagai penyelenggara, memiliki kewajiban untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melibatkan berbagai kegiatan yang mendukung peningkatan kualitas dari diri mereka baik dalam aspek

pengetahuan, keterampilan maupun sikap professional.

Dari hasil wawancara pelaksanaan program MBKM Univeristas Negeri Makassar didukung oleh kebijakan yang jelas, didukung oleh Univeristas, dosen, serta kesesuaian dengan kebutuhan dunia kerja. Faktor-faktor tersebut memastikan bahwa program berjalan efektif dan memberikan pengalaman praktis sebagai mahasiswa. Disisi lain, Keputusan untuk mengikuti program MBKM didukung oleh faktor internal dan eksternal.

b. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program MBKM di Univeristas Negeri Makassar. Program MBKMB sendiri terdiri pelaksanaan, kendala dan faktor yang mendukung pelaksanaan program MBKM. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis tentang pelaksanaan program MBKM dapat diketahui bahwa :

1. Pelaksanaan program MBKM

Proses pelaksanaan program MBKM di Univeristas Negeri Makassar telah dilaksanakan dengan baik dengan adanya strategi-strategi dalam pelaksanaannya. Hal ini menandakan adanya kesiapan dari

pihak univeristas untuk mengimplementasikan kurikulum Merdeka sesuai dengan arahan dari Kementerian Pendidikan. Sosialisasi yang dilakukan oleh pihak kampus mengenai program MBKMB sudah berjalan baik dan mampu membuat mahasiswa untuk termotivasi dalam mengikuti kegiatan MBKM.

Strategi yang digunakan perguruan tinggi harus mampu menciptakan dan melaksanakan strategi pengajaran kreatif yang membantu mahasiswa mencapai tujuan belajarnya dalam hal keterampilan afektif, kognitif, dan psikomotorik (Hasnawi, 2021).

2. Kendala program MBKM

Permasalahan utama dalam pelaksanaan program MBKM di Universitas Negeri Makassar adalah kendala dalam rekognisi mata kuliah Dimana mahasiswa hanya bisa merekognisi 20 SKS, beberapa dosen yang tidak bisa mata kuliahnya direkognisi karena perbedaan metode pembelajaran serta tidak semua program studi memberikan izin kepada mahasiswa untuk mengikuti program MBKM. Hal ini dampak besar terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti program MBKM. Namun pihak kampus melakukan berbagai

Upaya untuk mengatasi kendala yang terjadi sehingga kedepannya program MBKM bisa berjalan sesuai dengan harapan.

Upaya dalam mengatasi kendala tersebut yaitu tim MBKM melakukan sosialisasi kepada fakultas, program studi dan dosen untuk memberikan pemahaman kepada mereka mengenai program MBKM.

Menurut bhakti, et all (2022) dalam risetnya merangkum kendala yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam implementasi program MBKM, diantaranya program studi kesulitan menentukan menuntukan berapa banyak SKS yang harus diberikan, tidak semua program studi di PT yang sama menawarkan MBKM, serta keterlambatan input nilai bagi mahasiswa yang terdaftar pada MBKMB. Namun, selain kendala juga banyak manfaat yang dirasakan setelah mengikuti program MBKM, diantaranya kegiatan ini dapat membina Kerjasama antar PT dengan PT mitra, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar diluar kampus, mempersiapkan firi untuk memasuki dunia kerja setelah lulus dan mengembangkan keterampilan di luar kampus.

3. Faktor yang mempengaruhi program MBKM

Pelaksanaan program MBKM di Universitas Negeri Makassar didasarkan pada beberapa faktor yang mendukung oleh kebijakan yang jelas, dukungan dari universitas, dosen serta kesesuaian dengan kebutuhan dunia kerja. Faktor-faktor tersebut memastikan bahwa program berjalan efektif dan memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa. Disisi lain Keputusan untuk mengikuti program MBKM didukung oleh faktor internal dan eksternal. Minat pribadi dalam pengembangan diri, dukungan dari lingkungan sekitar serta informasi yang memadai menjadi faktor utama yang mendorong untuk terlibat dalam program MBKM. Selain itu manfaat yang diperoleh semakin memperkuat mahasiswa dalam mengikuti program ini.

Keberadaan aturan teknis pelaksanaan MBKM untuk mahasiswa seperti kebijakan yang jelas menjadi dasar implementasi program, termasuk konversi mata kuliah ini merupakan faktor pendukung yang dinilai dibutuhkan oleh universitas, fakultas dan dosen. Fakultas dan dosen mengharapkan pengambilan kebijakan universitas menyiapkan

suatu panduan yang lebih teknis yang digunakan fakultas untuk disosialisasikan kepada dosen-dosen untuk di implementasikan. Studi yang dilakukan oleh susetyo (2020) pada 23 dosen di berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta mengungkapkan hasil yang tidak jauh berbeda terkait permasalahan tersebut. Kebijakan yang parsial, ketiadaan acuan seperti halnya buku panduan, petunjuk pelaksanaan dan sejenisnya menjadi penghambat dalam pelaksanaan program MBKM. Tanpa adanya panduan atau rambu-rambu yang jelas, dalam studi tersebut dikatakan akan mempengaruhi pelaksanaan MBKM menjadi tidak terarah dan berjalan tidak baik.

Dari hasil penelitian diatas, maka implikasi dari penelitian ini bisa menjadi referensi dan bahan evaluasi mengenai penerapan MBKM, seperti penerepannya yang membutuhkan beberapa perangkat pendukung agar pembelajaran menjadi lebih efektif.

E. Kesimpulan

1. Pelaksanaan program MBKM di Universitas Negeri Makassar telah dilaksanakan dengan baik dengan pengetahuan dan

persiapannya serta di dukung oleh strategi-strategi dalam pelaksanaannya. Hal ini menandakan bahwa Univeristas Negeri Makassar telah berhasil mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

2. Meskipun Universitas telah melakukan pelaksanaan MBKM dengan baik namun masih ada sedikit kendala yang terjadi seperti rekognisi nilai yang sesuai dengan harapan mahasiswa, serta kutangnya pemahaman atau dukungan penuh dari beberapa dosen terhadap konversi mata kuliah karena dianggap tidak sejalan dengan program kerja yang dilaksanakan.
3. Pelaksanaan program MBKM di Universitas Negeri Makassar didasarkan pada beberapa faktor yang didukung oleh bijakan yang jelas, dukungan dari universitas, program studi dan dosen, serta kesesuaian dengan kebutuhan mampu memantu program MBKM diminati oleh mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bhakti, Y. B., Simorangkir, M. R. R., Tjalla, A., & Sutisna, A. (2022). *Kendala Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Di Perguruan Tinggi*. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 783.
- Haryono (2021). *Kewirausahaan Era Kampus Merdeka*. (n.d.). (n.p.): Jakad Media Publishing.
- Hasnawi, H. &. (2021). *Petunjuk Teknis Kegiatan Wirausaha*. *Petunjuk Teknis Kegiatan Wirausaha*, 1(1).
- Nasution, S. (2015). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sulistiyani, E. K. (2021). *Implementasi Merdeka BelajarKampus Merdeka (MBKM)pada FakultasKesehatan dan Non Kesehatan*. *Edukatif: JurnalIlmu Pendidikan*, 4(1), 686-698.
- Susetyo. (2020). *Permasalahan Impelementasi Kurikulum*

Merdeka Belajar Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP Universitas Bengkulu.